

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat konsumsi kopi di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya, fenomena ini membuat kehadiran kopi bukan lagi sekedar gengsi musiman namun sebuah kebutuhan harian. Berdasarkan Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Pertanian, Konsumsi Kopi Nasional sepanjang periode 2016 - 2021 diprediksi tumbuh rata-rata 8,22% / tahun. Pada 2021, pasokan kopi diprediksi mencapai 795 ribu ton dengan konsumsi 370 ribu ton. Hal tersebut ditandai dengan mewabahnya industri coffee shop yang menyebabkan permintaan kopi meningkat dan memiliki peluang besar untuk dikembangkan.

Banyak *Coffe Shop* yang memanfaatkan aplikasi berbasis web sebagai suatu strategi untuk mengelola usaha mereka. Pengolahan data juga akan dengan mudah dilakukan dan tersedia secara efisien dan akurat melalui aplikasi berbasis web. Aplikasi pengolahan data berbasis web adalah salah satu aplikasi yang sangat berperan penting saat ini karena dibandingkan dengan proses pengolahan data secara konvensional, pengolahan data melalui aplikasi dapat menghemat waktu dan dapat dilakukan lebih mudah

Rumah Kito *Coffee Shop* adalah sebuah usaha kecil yang baru berdiri sejak tahun 2020 yang berada di Jl. Halat, Gang Rambung No. 176 Kota Medan, Sumatera Utara. Dari tahun 2020 sampai dengan saat ini *Coffee Shop* Rumah Kito selalu mengalami peningkatan pelanggan setiap bulannya. Peningkatan ini dirasakan oleh *manager Coffee Shop* Rumah Kito yang mencatat peningkatan transaksi penjualan. Sebelumnya *Coffee Shop* Rumah Kito hanya menerima pesanan kurang lebih 30 porsi dalam tiap harinya. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung di *Coffee Shop* Rumah Kito, sehingga *Coffee Shop* Rumah Kito menerima pesanan sampai 80 porsi setiap harinya.

Akibat semakin berkembangnya *Coffee Shop* Rumah Kito, *Coffee Shop* Rumah Kito mengalami kesulitan terutama dalam hal membuat laporan omset dan pengendalian stok. Setelah sekian lama berjalan *Coffee Shop* Rumah Kito menyadari terdapat kelemahan dalam sistem yang berjalan, sistem yang masih menggunakan cara yang sederhana yaitu dengan mencatat setiap transaksi penjualan pada bon faktur secara manual dan tidak terorganisir, akibatnya terdapat resiko kesalahan dalam pencatatan dan pengolahan data. Setiap minggu dan setiap bulan kasir akan merangkum transaksi penjualan pada bon faktur pada jurnal untuk

menghitung jumlah omset, dan mengetahui menu yang paling banyak terjual pada setiap minggu dan setiap bulan untuk menambahkan jumlah stok pada menu tersebut.

Dalam pembuatan laporan setiap bulannya, sering terjadi kesalahan karena pengolahan data masih menggunakan cara konvensional. *Coffee Shop* rumah kito mengalami keterlambatan dalam pembuatan laporan karena dalam membuat laporan harus merangkum banyak transaksi yang membutuhkan waktu cukup lama untuk merangkumnya secara manual. Sehingga sering kali terjadi kesalahan stok bahan baku pada *Coffee Shop* Rumah Kito. Tidak tersedianya menu yang di pesan oleh *customers* akibat persediaan stok yang salah oleh *Coffee Shop* Rumah Kito. *Coffee Shop* Rumah Kito juga seringkali terlambat memberikan laporan omset setiap minggu dan setiap bulan kepada *owner*.

Dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju menuntut kinerja dalam sebuah instansi atau perusahaan yang relatif cepat dan tepat untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Salah satunya dengan penerapan teknologi komputer sebagai alat bantu yang mutlak dipergunakan sebagai pendukung utama dalam menjalankan bisnis dan dukungan sumber daya manusia yang baik. Untuk dapat menciptakan dan menghadapi kondisi yang demikian, perlu adanya sistem informasi yang dapat membantu dalam memudahkan segala proses yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengolah data penjualan, pembelian dan persediaan pada *Coffee Shop* Rumah Kito yang dapat menyediakan informasi dengan cepat dan akurat. Sehingga informasi tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam operasional *Coffee Shop* Rumah Kito. Berdasarkan uraian di atas, maka penulisan laporan ini mengambil judul “ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN PADA COFFE SHOP RUMAH KITO”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas pada *Coffee Shop* Rumah Kito, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul yaitu:

1. Pengelolaan data penjualan, pembelian dan persediaan masih dilakukan dengan mencatat transaksi secara manual dibuku sehingga pembuatan laporan masih kurang akurat.
2. Adanya kekeliruan dalam pembelian stok kopi sehingga menyebabkan pembelian stok kopi berlebih dikarenakan adanya kesalahan informasi mengenai stok kopi dari pihak barista.
3. Sulitnya mengetahui dan membuat laporan pembelian dan penjualan karena harus

merekap dan mengumpulkan catatan penjualan dan pembelian yang sangat banyak.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan merancang *website* penjualan, pembelian dan persediaan pada Rumah Kito *Coffee Shop* dengan menggunakan metode *Prototyping*.

1.4 Manfaat

Manfaat dari rancangan tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan *blue print* yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sistem informasi untuk pembelian, penjualan dan persediaan di Rumah Kito *Coffee Shop*, yaitu:

- 1 Rancangan yang dihasilkan dapat mempermudah dalam mengelola penjualan dan persediaan kopi yang akan dijual sehingga mempermudah pemilik dalam menjalankan bisnisnya.
- 2 Rancangan yang dihasilkan mampu mengatasi permasalahan pada catatan persediaan kopi agar tidak salah dalam pembelian kopi yang sudah habis atau hampir habis.
- 3 Rancangan yang dihasilkan dapat mempermudah dalam membuat laporan total pembelian, total penjualan dan total persediaan perbulan yang akurat guna mempermudah dalam pengambilan keputusan kedepannya bagi Rumah Kito *Coffee Shop*.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. *Input* yang dimasukkan adalah:
Data Menu, Data Penjualan, Data Pembelian, Data Persediaan Bahan Mentah, Data Suplier.
2. *Proses* yang akan dihasilkan:
 - a. Proses Penjualan.
 - b. Proses Pembelian.
 - c. Proses Pembuatan Laporan Penjualan.
 - d. Proses Pembuatan Laporan Pembelian.
 - e. Proses Pembuatan Laporan Persedian Bahan Mentah.
3. *Output* yang akan dihasilkan:
Daftar Menu, Faktur Penjualan, Laporan Penjualan, Laporan Pembelian, dan Laporan Persediaan Bahan Mentah.

4. Objek penelitian dilakukan pada *Coffee Shop* Rumah Kito yang terletak di Jl..Halat, Gang Rambung No.176, Kota Medan, Sumatera Utara.
5. Data maupun informasi lain yang tidak terkait Data Pembelian, Data Persediaan Bahan Mentah merupakan hak dan kerahasiaan *Coffee Shop* Rumah Kito.
6. Aplikasi ini tidak membahas sistem penggajian dan akuntansi perusahaan.
7. Model sistem yang berkembang menggunakan *UML (Unified modelling language)* yaitu *use case diagram*, *class diagram*, dan *activity diagram*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL